

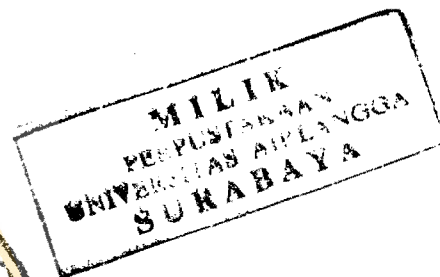
1. MANAJEMEN AUDIT  
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. MERCHANDISING
3. WHOLESALE TRADE

KK  
A 20/01  
A22  
P

**PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL DALAM RANGKA  
EVALUASI DAN PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERN  
PADA FUNGSI PENGADAAN BARANG DAGANGAN  
DI PUSAT PERKULAKAN JALAJAYA  
SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH**

**ESTI PURWANTI ASRI**

**No. Pokok : 049836254**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

## SKRIPSI

### PENERAPAN AUDIT OPERASIONAL DALAM RANGKA EVALUASI DAN PENINGKATAN PENGENDALIAN INTERN PADA FUNGSI PENGADAAN BARANG DAGANGAN DI PUSAT PERKULAKAN JALAJAYA, SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:  
ESTI PURWANTI ASRI  
No. Pokok : 049836254

TELAH DITERIMA DAN DISETUJUI DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. Isnalita Msi, Ak.

Tanggal : ..02..02..2001..

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

KETUA PROGRAM STUDI,

  
Drs Widi Hidayat Msi, Ak.

Tanggal : ..02-2-2001..

Surabaya...15-01-2001.....

Skripsi telah diterima dengan baik dan siap diuji

DOSEN PEMBIMBING,

  
Dra. Isnalita, Msi. Ak.

## Abstraksi

Persaingan yang tajam antar perusahaan, telah mewarnai era globalisasi saat ini. Oleh sebab itu untuk dapat menjaga kinerja perusahaan agar tetap berjalan dengan baik, kiranya perusahaan harus dapat memanfaatkan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional adalah adanya *Struktur Pengendalian Intern* yang memadai terhadap setiap kegiatan operasionalnya. Agar pengendalian intern dalam perusahaan tetap efektif, maka diperlukan pengawasan dan evaluasi secara terus-menerus dari pihak manajemen.

Penerapan audit operasional akan membantu pihak manajemen dalam mengevaluasi organisasi, kegiatan, teknik-teknik manajemen dan pengendalian intern yang ada dalam mencapai tujuan perusahaan. Yang mana, Audit Operasional adalah suatu jenis audit yang mempunyai tujuan untuk menilai efisiensi dan efektifitas suatu bagian, divisi ataupun departemen dengan melakukan penelaahan atas bagian manapun dari prosedur dan metode operasi suatu organisasi. Audit operasional berorientasi pada kinerja operasi perusahaan untuk masa mendatang yang berarti juga membantu meningkatkan kinerja manajemen, oleh karena itu audit operasional perlu dilaksanakan secara periodik.

Dengan melalui tahap audit operasional ini, evaluasi pengendalian intern dapat dilakukan lebih terarah dan terinci. Penerapan audit operasional pada fungsi pengadaan barang dagangan di Pusat Perkulakan Jalajaya, telah menghasilkan berapa temuan, yakni pemasok tidak dipilih berdasarkan tender atau pengiriman surat permintaan penawaran harga kepada para pemasok, tetapi supplier yang datang ke perusahaan untuk menawarkan barangnya. Perusahaan belum mempunyai fungsi pemeriksaan intern tersendiri sehingga selama ini tidak ada fungsi khusus yang mengadakan penelaahan dan pengevaluasian terhadap aktivitas operasi secara keseluruhan. Belum semua dokumen yang digunakan dalam pengadaan barang dagangan mempunyai nomor urut tercetak dan penggunaan secara bebas oleh pihak yang tidak berkepentingan. Dalam pengadaan barang dagangan, supplier yang lebih aktif meneliti keberadaan barangnya dan mengajukan permintaan pembelian. Perusahaan juga belum menetapkan jumlah ROP dan safety stock. Jika PO dan Faktur tidak sama atau ada barang yang rusak, maka PO dicoret dan disesuaikan dengan jumlah dalam Faktur atau jumlah barang sebenarnya. Dalam surat kontrak tidak tercantum perjanjian tentang siapa yang dibebani biaya angkut, walaupun sudah pasti ditanggung oleh supplier. Tidak ada perlakuan khusus atau pertanggungjawaban khusus terhadap dokumen yang tidak jadi digunakan. Disamping mengadakan evaluasi, audit ini juga memberi rekomendasi untuk perbaikan, sehingga diharapkan apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.